

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **1.1 Rancangan Penelitian**

Penelitian ini bertujuan untuk menjelaskan hubungan sebab-akibat (*causal study*) atau menjawab pertanyaan apakah dan mengapa yang dilakukan dengan menggunakan survei untuk pengumpulan datanya.

Penelitian ini menggunakan jenis data kuantitatif dengan sumber data primer karena peneliti memperoleh data langsung dari orang pertama, yakni responden.. Data kuantitatif merupakan data yang berbentuk angka. Data kuantitatif dalam penelitian ini meliputi responden yang memenuhi kriteria yang dijadikan sampel dalam penelitian, hasil atau skor dari jawaban responden yang berkaitan dengan indikator-indikator literasi keuangan, inklusi keuangan dan *mental accounting* terhadap pengelolaan keuangan generasi milenial Dewi & Ramantha (2016)

Sebagai acuan dalam membuat daftar pertanyaan, penelitian ini dilakukan dengan metode survey yaitu menggunakan kuesioner dengan google form yang kemudian dibagikan kepada responden untuk diisi sesuai dengan kenyataan yang sesungguhnya kemudian diukur menggunakan skala likert dan rasio.

## 1.2 Batasan Penelitian

Peneliti menyadari bahwa penelitian yang dilakukan ini juga memiliki batasan penelitian. Adapun batasan-batasan pada penelitian ini diantaranya, sebagai berikut :

1. Variabel endogen (Y) dalam penelitian hanya menggunakan Pengelolaan Keuangan.
2. Variabel eksogen (X) dalam penelitian menggunakan Literasi Keuangan, Inklusi Keuangan, dan *Mental Accounting*.

## 1.3 Identifikasi Penelitian

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah yang telah ada, maka variabel yang dianalisis adalah sebagai berikut :

1. Variabel endogen yang digunakan adalah :  
Y1 : Pengelolaan Keuangan Generasi Millennial
2. Variabel eksogen yang digunakan terdiri dari :  
X1 : Literasi Keuangan  
X2 : Inklusi Keuangan  
X3 : *Mental Accounting*

## 1.4 Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel

Pada bagian ini peneliti akan menjelaskan definisi operasional mengenai variabel dependen, independen, dan cara pengukurannya. Berikut definisi operasional dari masing – masing variabel sebagai berikut:

## 1. Pengelolaan Keuangan (Y1)

Pengelolaan keuangan merupakan kemampuan seseorang untuk berperilaku dan mengelola keuangannya dengan baik dan bijak untuk memenuhi kebutuhan hidupnya.

Variabel pengelolaan keuangan ini diukur dengan menggunakan *skala likert* dengan range skor 1 sampai 4. Terdapat pernyataan dalam kuesioner yang diukur dengan menggunakan *skala likert* yang dimulai dari (1) Sangat Tidak Setuju (STS), (2) Tidak Setuju (TS), (3) Setuju (S), dan (4) Sangat Setuju (SS).

Sumber : Hadi (1991)

Beberapa indikator yang dapat digunakan untuk mengukur variabel pengelolaan keuangan menurut Arganata & Lutfi (2019) antara lain sebagai berikut :

- 1 Membayar tagihan tepat waktu
- 2 Menyisihkan uang untuk menabung dan berinvestasi
- 3 Meneliti pendapatan dan pengeluaran keluarga
- 4 Menyisihkan penghasilan untuk hari tua dan keluarga

Saputri & Iramani (2019) menyebutkan bahwa nilai rata-rata dapat dinilai berdasarkan interval kelas yang dihasilkan oleh rumus berikut:

$$C = \frac{X_n - X_1}{k}$$

Keterangan:

C : Interval kelas/ lebar kelas

$X_n$  : Nilai observasi terbesar

$X_1$  : Nilai observasi terkecil

$k$  : Jumlah kelas

Perhitungan berdasarkan rumus di atas:

$$C = \frac{4 - 1}{4} = 0,75$$

Setelah hasil dari interval kelas diketahui yakni 0,75, Langkah berikutnya adalah Menyusun kriteria penilaian untuk rata-rata jawaban responden.

**Tabel 3.1**

**SKALA INTERVAL DAN INTERPRETASI  
PENGELOLAAN KEUANGAN**

Keterangan	Skor Interval	Interpretasi
STS	1,00 – 1,75	Pengelolaan Keuangan yang tidak baik
TS	1,76 – 2,50	Pengelolaan Keuangan yang kurang baik
S	2,51 – 3,25	Pengelolaan Keuangan yang baik
SS	3,26 – 4,00	Pengelolaan Keuangan yang sangat baik

## 2. Literasi Keuangan (X1)

Literasi keuangan adalah pengetahuan, kemampuan, keterampilan dan juga pemahaman seseorang tentang bagaimana cara mengelola keuangan yang baik dan bijak.

Variabel literasi keuangan ini diukur dengan menggunakan skala rasio dengan pernyataan-pernyataan *multiple choice* dalam kuesioner penelitian ini. Beberapa indikator yang dapat digunakan untuk mengukur variabel literasi keuangan menurut Wardani & Lutfi (2016) antara lain sebagai berikut :

- 1 pengetahuan keuangan dasar
- 2 pengetahuan tentang kredit
- 3 pengetahuan tentang asuransi
- 4 pengetahuan tentang investasi
- 5 pengetahuan tentang tabungan

Jawaban dari responden akan diukur berdasarkan persentase benar tidaknya dalam menjawab pertanyaan. Semakin banyak jawaban benar maka semakin tinggi juga tingkat literasi keuangan responden. Peneliti menggunakan skala interval untuk melakukan analisis deskriptif.

$$\text{Skala Rasio} = \frac{\sum \text{jawaban responden benar}}{\sum \text{pertanyaan keseluruhan}} \times 100\%$$

**Tabel 3.2**

**PENGUKURAN VARIABEL LITERASI KEUANGAN**

Nilai	Kategori
0% - 20%	Literasi keuangan sangat rendah
21% - 40%	Literasi keuangan rendah
41% - 60%	Literasi keuangan sedang
61% - 80%	Literasi keuangan tinggi
81% - 100%	Literasi keuangan sangat tinggi

Sumber : Wardani & Lutfi (2019)

### 3. Inklusi Keuangan (X2)

Inklusi keuangan merupakan ketersediaan akses akan berbagai lembaga, produk, dan layanan jasa keuangan formal sesuai dengan kebutuhan dan kemampuan masyarakat demi meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

Variabel inklusi keuangan ini diukur dengan menggunakan *skala likert* dengan range skor 1 sampai 4. Terdapat pernyataan dalam kuesioner yang diukur dengan menggunakan *skala likert* yang dimulai dari (1) Sangat Tidak Setuju (STS), (2) Tidak Setuju (TS), (3) Setuju (S), dan (4) Sangat Setuju (SS).

Sumber : Hadi (1991)

Beberapa indikator yang dapat digunakan untuk mengukur variabel inklusi keuangan menurut Cecep *et al.*, (2018) antara lain sebagai berikut :

- 1 Akses
- 2 Usage/ Pengguna
- 3 Kualitas
- 4 Kesejahteraan

**Tabel 3.3**

**SKALA INTERVAL DAN INTERPRETASI  
INKLUSI KEUANGAN**

Keterangan	Skor Interval	Interpretasi
STS	1,00 – 1,75	Inklusi Keuangan yang tidak baik
TS	1,76 – 2,50	Inklusi Keuangan yang kurang baik
S	2,51 – 3,25	Inklusi Keuangan yang baik
SS	3,26 – 4,00	Inklusi Keuangan yang sangat baik

#### 4. Mental Accounting (X3)

*Mental accounting* adalah kemampuan seseorang untuk membuat atau menilai keputusan ekonomi dengan mengelompokkan aset atau sumber uang dalam beberapa akun yang terpisah.

Variabel *mental accounting* ini diukur dengan menggunakan *skala likert* dengan range skor 1 sampai 4. Terdapat pernyataan dalam kuesioner yang diukur dengan menggunakan *skala likert* yang dimulai dari (1) Sangat Tidak Setuju (STS), (2) Tidak Setuju (TS), (3) Setuju (S), dan (4) Sangat Setuju (SS).

Sumber : Hadi (1991)

Beberapa indikator yang dapat digunakan untuk mengukur variabel *mental accounting* menurut Santi *et al.*, (2019) antara lain sebagai berikut :

1. Pengalokasian pendapatan yang diperoleh dalam beberapa akun yang berbeda
2. Pengelolaan penghasilan bulanan dan bonus yang didapatkan secara berbeda
3. Memperhitungkan biaya bulanan yang dikeluarkan
4. Memperhitungkan biaya yang akan dikeluarkan dari uang bonus

**Tabel 3.4**  
**SKALA INTERVAL DAN INTERPRETASI**  
***MENTAL ACCOUNTING***

Keterangan	Skor Interval	Interprestasi
STS	1,00 – 1,75	<i>Mental Accounting</i> yang sangat rendah
TS	1,76 – 2,50	<i>Mental Accounting</i> yang rendah
S	2,51 – 3,25	<i>Mental Accounting</i> yang tinggi
SS	3,26 – 4,00	<i>Mental Accounting</i> yang sangat tinggi

### 1.5 Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian yang akan digunakan oleh peneliti yaitu menggunakan kuesioner. Kuesioner akan disusun oleh peneliti berdasarkan beberapa pertanyaan yang sesuai dengan variable yang akan diuji. Berikut gambaran tentang kisi-kisi dalam kuesioner.

**Tabel 3.5**  
**Kisi-kisi Kuesioner**

No.	Variabel Penelitian	Indikator	Nomor Item	Sumber
1.	Demografi	Nama	D1	
		Alamat	D2	
		Jenis Kelamin	D3	
		Usia	D4	
		No.Hp	D5	
		Gaji/ Total Pendapatan per bulan	D6	
		Pekerjaan	D7	
		Sebagai pengelola keuangan generasi millennial	D8	
2.	Pengelolaan Keuangan	Membayar tagihan tepat waktu	PLK 1	(Arganata & Lutfi, 2019)
			PLK 2	
		Menyisihkan uang untuk menabung dan berinvestasi	PLK 3	
		Meneliti pendapatan dan pengeluaran keluarga	PLK 4	
			PLK 5	
		Menyisihkan penghasilan untuk hari tua dan keluarga	PLK 6	
			PLK 7	
			PLK 8	
3.	Literasi	Pengetahuan keuangan dasar	LK 1	(Wardani & Lutfi,



4.	Keuangan		LK 2	2016)			
			LK 3				
		Pengetahuan tentang kredit	LK 4				
			LK 5				
		Pengetahuan tentang asuransi	LK 6				
			LK 7				
		Pengetahuan tentang investasi	LK 8				
			LK 9				
		Pengetahuan tentang tabungan	LK 10				
			LK 11				
		4.	Inklusi Keuangan		Akses	IK 1	(Cecep, Soetiono, & Kusumaningtuti, 2018)
						IK 2	
IK 3							
Usage/Pengguna	IK 4						
	IK 5						
Kualitas	IK 6						
	IK 7						
Kesejahteraan	IK 8						
	IK 9						
	IK 10						
5.	<i>Mental Accounting</i>	Pengalokasian pendapatan yang diperoleh dalam beberapa akun yang berbeda	MA 1	(Santi et al, 2019)			
			MA 2				
		Pengelolaan penghasilan bulanan dan bonus yang didapatkan secara berbeda	MA 3				
			MA 4				
		Memperhitungkan biaya bulanan yang dikeluarkan	MA 5				
		Memperhitungkan biaya yang akan dikeluarkan dari uang bonus	MA 6				

Sumber : Arganata & Lutfi (2019); Wardani & Lutfi (2016); Cecep *et al.*, (2018); Santi *et al.*, (2019)

### **3.6 Populasi, Sampel, dan Teknik Pengambilan Sampel**

Berikut merupakan populasi, sampel, dan teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian yang akan dilakukan.

#### **1.6.1 Populasi**

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya Pradana & Reventiary (2016). Populasi merupakan sekumpulan komponen elemen yang memiliki karakteristik tertentu yang dapat digunakan untuk membuat suatu kesimpulan. Populasi dalam penelitian ini adalah pengelola keuangan generasi millennial, tepatnya seseorang yang bertempat tinggal di kota Surabaya.

#### **1.6.2 Sampel dan teknik pengambilan sampel**

Sampel dalam penelitian ini adalah pengelola keuangan generasi millennial, tepatnya mereka yang berusia 24 hingga 39 tahun pada tahun 2023 yang bertempat tinggal di Surabaya dengan pendapatan minimal Rp 4.525.479 per bulan atau setara dengan UMR kota Surabaya.

Teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini yaitu *purposive sampling* sebagai pengambilan sampel karena peneliti mengambil sampel dari populasi berdasarkan kriteria yang sudah ditentukan dan *convenience sampling* karena sampel dari populasi mudah dijangkau.

Kriteria sampel pada penelitian ini adalah :

1. Domisili responden di kota Surabaya

2. Usia responden antara 24 hingga 39 pada tahun 2023
3. Pendapatan minimal responden yaitu Rp 4.525.479

### **1.7 Data dan Metode Pengumpulan Data**

Penelitian ini menggunakan data primer, karena peneliti memperoleh data langsung dari orang pertama melalui survei dengan cara membagikan kuesioner ke sejumlah responden. Ditinjau dari dimensi waktu, penelitian ini menggunakan jenis data *cross section*, karena data penelitian diperoleh dari kurun waktu tertentu.

Survei dilakukan dengan cara membagikan kuesioner secara *online* menggunakan *google form* dan disebarikan melalui sosial media. Pertanyaan ditujukan kepada responden sesuai dengan sampel dengan kriteria seperti yang telah ditetapkan oleh peneliti. Data yang telah diperoleh dari responden yang memenuhi kriteria akan diolah dan dilakukan penelitian, sedangkan data responden yang tidak masuk kedalam kriteria akan dihapus. Pengukuran data untuk variabel pengelolaan keuangan, inklusi keuangan, dan *mental accounting* menggunakan *skala likert*, sedangkan variabel literasi keuangan diukur menggunakan *skala rasio*.

### 3.8 Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen Penelitian

Uji validitas dan reliabilitas merupakan langkah-langkah yang harus dilakukan untuk mengukur kelayakan suatu instrumen penelitian. Berikut merupakan penjelasan mengenai uji validitas dan reliabilitas masing-masing variabel dalam penelitian ini :

#### 1.8.1. Uji Validitas

Dalam skala pengukuran dapat dikatakan valid jika melaksanakan apa yang seharusnya dilaksanakan dan mengukur apa yang seharusnya diukur. Jika skalanya tidak valid, maka hal tersebut tidak akan berguna bagi peneliti karena mereka tidak mengukur atau tidak melaksanakan apa yang seharusnya mereka laksanakan Mudjarat Kuncoro (2009).

Uji validitas dilakukan untuk memeriksa apakah instrumen dan alat ukur yang digunakan *valid* atau tidak. Suatu kuesioner dapat dikatakan valid jika pertanyaan-pertanyaan dalam kuesioner tersebut dapat menunjukkan sesuatu yang ingin diukur oleh peneliti tersebut. Kriteria validitas dapat ditentukan dengan melihat nilai *convergent validity* dari nilai *loading factor* pada variabel laten dengan indikator-indikatornya. Variabel dapat dikatakan *valid* apabila nilai yang diharapkan  $>0.7$ .

#### 1.8.2. Uji Reliabilitas

Reliabilitas menunjukkan konsistensi dan stabilitas dari suatu skor (skala pengukuran). Reliabilitas berbeda dengan validitas karena hal pertama yaitu memusatkan perhatian pada masalah konsistensi, sedangkan yang kedua lebih memperhatikan masalah ketepatan Mudjarat Kuncoro (2009).

Reliabilitas merupakan indeks yang menunjukkan sejauh mana suatu alat pengukur dapat dipercaya. Hal ini menunjukkan seberapa konsisten pengukuran tersebut bahkan dilakukan dua kali atau lebih untuk gejala yang sama, dengan alat ukur yang sama. Suatu kuesioner dinyatakan *reliabel* jika jawaban dari kuesioner tersebut konsisten dari waktu ke waktu. Uji reliabilitas dapat diukur dengan mempertimbangkan dua kriteria yaitu *cronbach's alpha* dan *composite reability* sebesar  $>0.7$ .

### **3.9. Teknik Analisis Data**

#### **3.9.1 Analisis Deskriptif**

Analisis deskriptif dilakukan dengan tujuan memberikan gambaran tentang hasil penelitian terkait tanggapan responden dari variabel-variabel penelitian yang terdapat pada kuesioner, dan selanjutnya akan dihitung nilai rata-rata (*mean*) setiap indikator.

#### **3.9.2 Analisis Statistik**

Analisis statistik pada penelitian digunakan untuk mendukung analisis deskriptif agar memperoleh hasil yang baik. Penelitian ini menggunakan analisis statistik *Structural Equation Modelling* dengan *Partial Least Square* (SEM-PLS). PLS merupakan metode analisis yang tidak didasarkan pada banyaknya asumsi. Pendekatan PLS tidak mengasumsikan data tertentu atau *distribution free*. Tahapan yang dilakukan pada pengujian menggunakan Teknik analisis PLS antara lain sebagai berikut :

##### **1. Konseptual Model**

Konseptual model merupakan suatu bentuk persamaan yang menunjukkan arah hubungan variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y). Model persamaan dari hipotesis penelitian adalah sebagai berikut :

$$PK = \alpha + \beta_1 LK_i + \beta_2 IK_i + \beta_3 ME_i + e$$

Keterangan:

PK : Pengelolaan Keuangan

$\beta_1$  : Koefisien regresi berganda untuk Literasi Keuangan

$\beta_2$  : Koefisien regresi berganda untuk Inklusi Keuangan

$\beta_3$  : Koefisien regresi berganda untuk *Mental Accounting*

LK : Literasi Keuangan

IK : Inklusi Keuangan

ME : *Mental Accounting*

e : Variabel pengganggu

## 2. Evaluasi *Outer Model*

Tahap berikutnya adalah mengevaluasi *outer model*. Pada pengujian *Warp PLS* terdapat dua jenis indikator yaitu indikator formatif dan indikator reflektif. Pada program *Warp PLS* dapat mengevaluasi *outer model*, dan uji pada evaluasi *outer model* ini dilakukan pada indikator reflektif, diantaranya:

### a. *Internal Consistency Reliability*

*Internal consistency reliability* diukur dengan mempertimbangkan dua kriteria, yaitu *cronbach's alpha* dan *composite reability*. Nilai *cronbach's alpha* dan *composite reability* harus >0,7.

b. *Convergent Validity*

*Convergent Validity* diukur dengan mempertimbangkan nilai *Average Variance Extracted* (AVE). indikator dapat diterima dengan nilai AVE >0,5.

c. *Discriminant Validity*

*Discriminant Validity* dapat diuji dengan membandingkan akar kuadrat dari *Average Variance Extracted* (AVE) dengan korelasi antar konstruk laten. Akar kuadrat dari AVE > korelasi antar konstruk.

**Tabel 3.6**

**RINGKASAN PENGUKURAN OUTER MODEL**

<b>Kriteria</b>	<b>Parameter</b>	<b>Rule of Thumb</b>
<i>Indicator Reliability</i>	<i>Loading Factor</i>	>0.7 untuk <i>confirmatory research</i> 0.5 – 0.6 masih dapat diterima untuk <i>exploratory research</i>
<i>Internal Consistency Reliability</i>	<i>Composite Reliability</i>	>0.7 untuk <i>confirmatory research</i> 0.6 – 0.7 masih dapat diterima untuk <i>exploratory research</i>
<i>Convergent Validity</i>	<i>Average Variance Extracted</i>	>0.5 untuk <i>confirmatory research</i> dan <i>exploratory research</i>
<i>Discriminant Validity</i>	Akar kuadrat AVE dan Korelasi antar konstruk	Akar kuadrat AVE > Korelasi antar konstruk

Sumber : Chin (1998); Ghazali & Latan (2014:95)

### 3. Uji Validitas dan Reliabilitas Sampel Kecil

Pada uji sampel kecil ini di dapatkan sebanyak 30 responden yang juga diambil dengan menyebarkan kuesioner secara online, berikut tabel 3.7 disajikan hasil uji validitas dan reliabilitas sampel kecil.

**Tabel 3.7**

**Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas Sampel Kecil Pertama**

Variabel	Indikator	Item	Uji Reliabilitas		Uji Validitas
			Loading factor	Composite Reliability	Average Variance Extracted (AVE)
Pengelolaan Keuangan (PLK)	Membayar Tagihan Tepat Waktu	PLK 1	0.176 (Tidak Reliable)	0.860 (Reliable)	0.462 (Tidak Valid)
		PLK 2	0.434 (Tidak Reliable)		
	Menyisihkan uang untuk menabung dan berinvestasi	PLK 3	0.816 (Reliable)		
	Meneliti pendapatan dan pengeluaran keluarga	PLK 4	0.840 (Reliable)		
		PLK 5	0.711 (Reliable)		
	Menyisihkan penghasilan untuk hari tua dan keluarga	PLK 6	0.741 (Reliable)		
		PLK 7	0.819 (Reliable)		
		PLK 8	0.615 (Reliable)		
Literasi Keuangan (LK)	Tidak Diuji	Tidak Diuji			
Inklusi Keuangan (IK)	Akses	IK 1	0.757 (Reliable)	0.855 (Reliable)	0.384 (Tidak Valid)
		IK 2	0.716 (Reliable)		
		IK 3	0.385 (Tidak Reliable)		
	Usage/ Pengguna	IK 4	0.583 (Reliable)		
		IK 5	0.752 (Reliable)		
		IK 6	0.330		



			(Tidak Reliable)		
	Kualitas	IK 7	0.538 (Reliable)	0.838 (Reliable)	0.495 (Tidak Valid)
		IK 8	0.612 (Reliable)		
	Kesejahteraan	IK 9	0.731 (Reliable)		
		IK 10	0.624 (Reliable)		
<i>Mental Accounting (MA)</i>	Pengalokasian pendapatan yang diperoleh dalam beberapa akun yang berbeda	MA 1	0.867 (Reliable)		
		MA 2	0.774 (Reliable)		
	Pengelolaan penghasilan bulanan dan bonus yang didapatkan secara berbeda	MA 3	0.782 (Reliable)		
		MA 4	0.853 (Reliable)		
	Memperhitungkan biaya bulanan yang dikeluarkan	MA 5	0.185 (Tidak Reliable)		
	Memperhitungkan biaya yang akan dikeluarkan dari uang bonus	MA 6	0.493 (Tidak Reliable)		

Sumber : Lampiran, data diolah

Tabel 3.7 menunjukkan bahwa terdapat beberapa item dari indikator yang tidak valid dikarenakan memiliki nilai *loading factor*  $<0.7$ . Indikator dengan nilai  $<0.7$  dikatakan memiliki reliabilitas yang baik, sedangkan *loading factor*  $0.5 - 0.6$  masih dapat dibenarkan untuk model yang masih dalam pengembangan. Berdasarkan Tabel 3.7 item indikator yang tidak memenuhi kriteria validitas akan dihilangkan dan akan dilakukan pengujian ulang, item indikator yang akan dihilangkan adalah PLK1, PLK2, IK3, IK6, dan MA5

**Tabel 3.8**  
**Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas Sampel Kecil Kedua**

Variabel	Indikator	Item	Uji Reliabilitas		Uji Validitas			
			Loading factor	Composite Reliability	Average Variance Extracted (AVE)			
Pengelolaan Keuangan (PLK)	Menyisihkan uang untuk menabung dan berinvestasi	PLK 3	0.786 (Reliable)	0.897 (Reliable)	0.593 (Valid)			
	Meneliti pendapatan dan pengeluaran keluarga	PLK 4	0.873 (Reliable)					
		PLK 5	0.716 (Reliable)					
	Menyisihkan penghasilan untuk hari tua dan keluarga	PLK 6	0.688 (Reliable)					
		PLK 7	0.853 (Reliable)					
		PLK 8	0.682 (Reliable)					
Literasi Keuangan (LK)	Tidak Diuji	Tidak Diuji						
Inklusi Keuangan (IK)	Akses	IK 1	0.776 (Reliable)	0.868 (Reliable)	0.458 (Tidak Valid)			
		IK 2	0.729 (Reliable)					
	Usage/pengguna	IK 4	0.540 (Reliable)					
		IK 5	0.708 (Reliable)					
	Kualitas	IK 7	0.510 (Reliable)					
		IK 8	0.579 (Reliable)					
	Kesejahteraan	IK 9	0.804 (Reliable)					
		IK 10	0.703 (Reliable)					
	Mental Accounting (MA)	Pengalokasian pendapatan yang diperoleh dalam beberapa akun yang berbeda	MA 1			0.871 (Reliable)	0.874 (Reliable)	0.589 (Valid)
			MA 2			0.775 (Reliable)		
Pengelolaan penghasilan bulanan dan bonus yang didapatkan secara berbeda		MA 3	0.774 (Reliable)					
		MA 4	0.862 (Reliable)					
Memperhitungkan biaya yang akan dikeluarkan dari uang bonus		MA 6	0.495 (Tidak Reliable)					

Sumber : Lampiran, data diolah

Tabel 3.8 menunjukkan bahwa terdapat beberapa item dari indikator yang tidak valid dikarenakan memiliki nilai *loading factor*  $<0.7$ . Indikator dengan nilai  $<0.7$  dikatakan memiliki reliabilitas yang baik, sedangkan *loading factor*  $0.5 - 0.6$  masih dapat dibenarkan untuk model yang masih dalam pengembangan. Berdasarkan Tabel 3.8.1 item indikator yang tidak memenuhi kriteria validitas akan dihilangkan dan akan dilakukan pengujian ulang, item indikator yang akan dihilangkan adalah PLK 6, PLK 8, IK 4, IK 7, IK 8, dan MA 6

**Tabel 3.9**

**Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas Sampel Kecil Terakhir**

Variabel	Indikator	Item	Uji Reliabilitas		Uji Validitas
			<i>Loading factor</i>	<i>Composite Reliability</i>	<i>Average Variance Extracted (AVE)</i>
Pengelolaan Keuangan (PLK)	Menyisihkan uang untuk menabung dan berinvestasi	PLK 3	0.772 (Reliable)	0.891 (Reliable)	0.673 (Valid)
	Meneliti pendapatan dan pengeluaran keluarga	PLK 4	0.881 (Reliable)		
		PLK 5	0.765 (Reliable)		
	Menyisihkan penghasilan untuk hari tua dan keluarga	PLK 7	0.857 (Reliable)		
Literasi Keuangan (LK)	Tidak Diuji	Tidak Diuji			
Inklusi Keuangan (IK)	Akses	IK 1	0.783 (Reliable)	0.885 (Reliable)	0.609 (Valid)
		IK 2	0.837 (Reliable)		
	Usage/pengguna	IK 5	0.653 (Reliable)		
	Kesejahteraan	IK 9	0.879 (Reliable)		
		IK 10	0.729 (Reliable)		

Mental Accounting (MA)	Pengalokasian pendapatan yang diperoleh dalam beberapa akun yang berbeda	MA 1	0.899 (Reliable)	0.900 (Reliable)	0.692 (Valid)
		MA 2	0.769 (Reliable)		
	Pengelolaan penghasilan bulanan dan bonus yang didapatkan secara berbeda	MA 3	0.772 (Reliable)		
		MA 4	0.880 (Reliable)		

Sumber : Lampiran, data diolah

Tabel 3.9 menunjukkan bahwa dengan menghilangkan item indikator PLK6 dan PLK8 menghasilkan peningkatan nilai *Average Variance Extracted* (AVE) pada indikator PLK yang sebelumnya 0.593 menjadi 0.673. Pada indikator IK menghasilkan peningkatan nilai *Average Variance Extracted* (AVE) yang sebelumnya 0.458 menjadi 0.609. Pada indikator MA menghasilkan peningkatan nilai *Average Variance Extracted* (AVE) yang sebelumnya 0.589 menjadi 0.692.

#### 4. Evaluasi *Inner Model*

Evaluasi *inner model* bertujuan untuk menggambarkan hubungan antar variabel, yang dapat dimulai dengan melihat nilai R-Square (R<sup>2</sup>) dari setiap variabel laten endogen sebagai kekuatan prediksi dari structural model. R<sup>2</sup> dapat menunjukkan model kuat jika nilai R<sup>2</sup> ≥ 0.67, jika nilai R<sup>2</sup> ≥ 0.33 menunjukkan bahwa model sedang, dan jika R<sup>2</sup> ≥ 0.19 menunjukkan bahwa model lemah

#### 5. Pengujian Hipotesis

Hipotesis 1

H<sub>0</sub> :  $\beta_1 \leq 0$  (literasi keuangan tidak berpengaruh positif signifikan terhadap pengelolaan keuangan).

H<sub>1</sub> :  $\beta_1 > 0$  (literasi keuangan berpengaruh signifikan terhadap pengelolaan keuangan).

### Hipotesis 2

H0 :  $\beta_2 \leq 0$  (inklusi keuangan tidak berpengaruh positif signifikan terhadap pengelolaan keuangan).

H2 :  $\beta_2 > 0$  (inklusi keuangan berpengaruh signifikan terhadap pengelolaan keuangan).

### Hipotesis 3

H0 :  $\beta_3 \leq 0$  (*mental accounting* tidak berpengaruh positif signifikan terhadap pengelolaan keuangan).

H3 :  $\beta_3 > 0$  (*mental accounting* berpengaruh signifikan terhadap pengelolaan keuangan).

Tingkat signifikansi ( $\alpha$ ) = 0.05 atau 5 persen, dengan kriteria penerimaan dan penolakan, antara lain sebagai berikut :

H0 diterima : p-value  $\geq 0,05$

H1 diterima : p-value  $< 0,05$

## 6. Penyajian Hasil Analisis

Tingkat signifikansi ( $\alpha$ ) = 0.05 atau 5 persen, dengan kriteria penerimaan dan penolakan, antara lain sebagai berikut :

H0 diterima : p-value  $\geq 0,05$

H1 diterima : p-value  $< 0,05$